

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Kemampuan kelas eksperimen setelah diberikan pembelajaran huruf kanji menggunakan media cerita pendek meningkat. Terbukti dari hasil *post-test* hampir seluruh sampel (11 orang) mendapatkan nilai maksimal yaitu 100. Dengan efektivitas pembelajarannya adalah sangat efektif yang bernilai 0,96.
2. Kemampuan kelas kontrol setelah diberikan pembelajaran huruf kanji tanpa menggunakan media cerita pendek sedikit meningkat. Dengan hasil *post-test* dari 16 sampel hanya 2 orang yang mendapat nilai 100. Dengan efektivitas pembelajarannya adalah efektif yang bernilai 0,70.
3. Dari hasil analisis data *post-test* t_{hitung} adalah 4,5 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 2,04, pada taraf signifikansi 1% adalah 2,75. Berarti, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Artinya terdapat perbedaan yang

signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan media cerita pendek dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media cerita pendek.

4. Sampel yang telah menjadi responden pada kelas eksperimen beranggapan bahwa mereka tidak merasa kesulitan pada saat mengingat cara baca huruf kanji menggunakan media cerita pendek. Karena, mereka beranggapan bahwa dengan menggunakan media cerita pendek belajar cara membaca huruf kanji menjadi menarik, terasa mudah, dan meningkatkan kemampuan.

B. SARAN

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka ada beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran atau rekomendasi, yaitu:

1. Untuk Guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan pengajar dapat mempertimbangkan bahwa media cerita pendek dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Jepang selain bisa digunakan untuk pembelajaran dokkai, cerita pendek juga dapat digunakan sebagai pembelajaran cara

baca huruf khususnya huruf kanji. Sehingga media pembelajaran yang digunakan juga bervariasi. Selain itu, dengan media ini cerita pendek diharapkan agar pembelajar lebih tertarik mempelajari bahasa Jepang khususnya huruf kanji yang dinilai sulit.

2. Untuk Pembelajar

Dari penggunaan media cerita pendek dalam proses kegiatan belajar mengajar, diharapkan dapat menjadi motivasi siswa dalam belajar, serta menjadikan pelajaran bahasa Jepang menyenangkan dan tidak membosankan.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan tiga buah judul cerpen dan 18 huruf kanji dasar yang diberikan kepada sampel pada saat pembelajaran. Hal tersebut masih dianggap belum cukup karena huruf kanji dasar yang diberikan tidak terlalu banyak. Alangkah baik jika jumlah huruf kanji yang diberikan lebih banyak, tapi tidak melebihi dari batas yang biasa mereka pelajari di kelas.